

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA pada MATA PELAJARAN TEKNOLOGI
INFORMASI dan KOMUNIKASI (TIK) di KELAS
VII SMP N 11 SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

Elvira Darniza

04099/2008

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

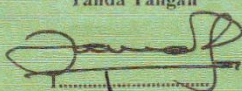

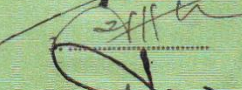

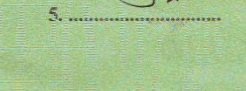
HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kelas VII SMP N II Solok Selafan
Nama : Elvira Darniza
NIM/BP : 04099/2008
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Juli 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua :	1. Dr. Darmansyah, S.T, M.P d NIP.195911241986031002	 1.
Sekretaris :	2. Dra. Ida Murni Saan, M.Pd NIP. 195104011979032001	 2.
Anggota :	3. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP.195911241986031002	 3.
	4. Dra. Eldarni, M.Pd NIP.195911241986031002	 4.
	5. Dra. Fetri Yeni J., M.Pd NIP.196110111986022001	 5.

ABSTRAK

Elvira Darniza, 2012 : “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kelas VII di SMP Negeri 11 Solok Selatan”.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah bahwa fasilitas komputer yang belum memadai sehingga siswa lebih pasif dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran TIK . Apalagi bahan kajian pembelajaran TIK mengenai pokok bahasan “Menggunakan *Windows Explorer* untuk Manajemen *File*” pada kelas VII semester 2 lebih bersifat aplikatif dan produktif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran TIK di kelas VII SMP N 11 Solok Selatan.

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen guna melihat perbandingan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri Solok Selatan yang berjumlah 105 orang yang terdiri dari 3 kelas, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VII₁ sebagai kelas eksperimen dan VII₂ sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas tersebut berjumlah 35 orang. Data diperoleh dari hasil tes tertulis mengenai pokok bahasan menggunakan *Window Explorer* untuk Manajemen *File* data dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t (t-test), yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 80,31 dan nilai rata-rata kelas kontrol 70,11. Setelah dilakukan uji analisis dengan uji-t (t-test) diperoleh $t_{hitung} 3,60 > t_{tabel} 2,00$, ($\alpha 0,05$). Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media Audio Visual dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media *Power Point* sederhana. Dapat disimpulkan bahwa perbedaan itu disebabkan oleh pengaruh penggunaan media Audio Visual. Oleh karena itu, disarankan menggunakan media Audio Visual sebagai salah satu solusi dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang baik.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kelas VII di SMP Negeri 11 Solok Selatan”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

1. Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Ida Murni Saan, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan bimbingan arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak/ibu dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

5. Bapak Kepala Sekolah dan majelis guru SMP Negeri 11 Solok Selatan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis berharap adanya kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam rangka pengembangan dan peningkatan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberkati dan meridhoi kita semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teoretis	9
1. Hasil Belajar	9
2. Media Pembelajaran	10
3. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi	19
4. Fungsi dan Mamfaat Media Pendidikan	23
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis Tindakan	25
BAB III. METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	27
C. Jenis dan Sumber Data	28

D.	Desain Penelitian	28
E.	Teknik dan Alat Pengumpul Data	29
F.	Teknik Analisis Data	33
1.	Uji Analisis Persyaratan	33
2.	Uji Hipotesis	36
G.	Prosedur Penelitian.....	36
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A.	Deskripsi Data	39
B.	Analisis Data	42
C.	Pembahasan.....	46
BAB V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A.	Kesimpulan	50
B.	Saran.....	50
DAFTAR RUJUKAN	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik Histrogram Menunjukkan Distribusi Nilai Kelas Eksperimen.....	40
2. Grafik Histrogram Menunjukkan Distribusi Nilai Kelas Kontrol.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran TIK Kelas VII	3
2. Desain Penelitian	29
3. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett.....	35
4. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Sampel.....	37
5. Data Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Eksperimen.....	40
6. Data Nilai Hasil Belajar TI&K Siswa Kelas Kontrol	42
7. Hasil Belajar TIK Siswa Menggunakan Media Animasi Audio Visual dan yang Menggunakan Media <i>Power Point</i> Sederhana	42
8. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	44
9. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	45
10. Hasil Pengujian dengan t-test.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	54
2. RPP Kelas Eksperimen	58
3. RPP Kelas Kontrol	66
4. Distribusi Jawaban Siswa.....	72
5. Distribusi Uji Jawaban Siswa Kelompok Atas dan Kelompok Bawah.....	74
6. Tabel Persiapan Validitas Tes Bandingan	76
7. Tabel Persiapan Reliabilitas Tes	78
8. Indeks Kesukaran dan Daya Beda.....	80
9. Klasifikasi Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal	83
10. Kisi-kisi Soal Tes Tertulis.....	85
11. Lembar Soal Tes Tertulis	86
12. Lembar Jawaban Soal Tes.....	93
13. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	94
14. Perhitungan Mean dan Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	95
15. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	97
16. Uji Normalitas Kelas Kontrol	98
17. Uji Homogenitas	99
18. Tabel Liliefors	101
19. Tabel Chi Kuadrat	102
20. Tabel Nilai t.....	103
21. Tabel Nilai z.....	104
22. Surat Penugasan Dosen Pembimbing.....	105
23. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan....	106
24. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari KESBANGPOLLINMAS Sol-Sel.	107
25. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi begitu pesatnya, yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah menjadi bagian dari hidup, kemajuannya luar biasa terutama dalam bidang komputer baik desainer maupun *software*nya. Para ahli dalam bidang teknologi komputer terus menerus mengadakan penelitian dan pengembangan teknologi.

Dalam rangka menyikapi perkembangan teknologi tersebut, sungguh tepat kiranya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengakomodasi kemajuan teknologi informasi sekarang dalam sebuah mata pelajaran, yaitu mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Yang diharapkan dapat mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan zaman.

Mata pelajaran ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan memahami Teknologi Informasi dan Komunikasi, mengembangkan keterampilan untuk memanfaatkan teknologi, mengembangkan sikap kritis, kreatif, apresiatif dan mandiri dalam penggunaan teknologi, dan menghargai karya cipta di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi. Hal ini dapat dilihat dari standar kompetensi yang ditetapkan oleh pemerintah dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi perlu diperkenalkan, dipraktekkan dan dikuasai peserta didik, pada semua jenjang

pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah. Proses pembelajaran mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) cenderung lebih banyak menggunakan tempat di laboratorium komputer dari pada di dalam ruang kelas. Agar pembelajaran TIK di ruang laboratorium komputer menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan, maka perlu dipilih metode dan media yang tepat agar dapat digunakan dalam ruang laboratorium komputer, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat mudah tercapai.

Sementara itu kalau dilihat dari sarana komputer yang tersedia di labor TIK SMP N 11 Solok Selatan tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada, dimana jumlah komputer yang berada dalam keadaan baik tersedia sekitar 7 unit. Sedangkan jumlah siswa per lokalnya berjumlah 35 orang. Ini berarti satu unit komputer digunakan oleh lima orang siswa. Sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar, khususnya pada kelas VII jarang praktek bahkan tidak melakukan praktek di laboratorium komputer.

Dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi praktek Teknologi Informasi dan Komunikasi yang ideal adalah satu komputer digunakan untuk satu orang siswa. Kenyataan ini membuat sebagian siswa tidak bisa belajar mandiri dan hanya menonton saja tanpa ada inisiatif yang berarti yang akhirnya ditemukan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan.

Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar TIK siswa pada semester 2 tahun 2011/2012, yang tergambar pada Tabel 1:

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VII SLTP N 11 Solok Selatan Tahun Ajaran 2011/2012 pada Semester 2

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
VII.a	35 Orang	63
VII.b	35 Orang	63
VII.c	35 Orang	62

Sumber : Guru Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP N 11 Solok Selatan.

Tabel 1 menggambarkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII SMP N 11 Solok Selatan belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 65. Indikator dari rendahnya hasil belajar siswa tersebut antara lain; disebabkan karena kemampuan guru. Guru dituntut harus selalu proaktif dan inovatif di dalam mengembangkan dan merancang media atau cara untuk dapat membelajarkan TIK secara maksimal kepada peserta didik. Diantaranya dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada SMP N 11 Solok Selatan menunjukkan bahwa pembelajaran TIK yang dilakukan di sekolah tersebut adalah memberi materi dalam ruang kelas dengan media sederhana (gambar, media cetak). Dimana guru menyampaikan materi di dalam kelas, siswa disuruh mencatat materi-materi yang seharusnya untuk dipraktikkan.

Hal inilah yang membuat siswa kurang memahami materi yang disampaikan, dimana sewaktu mencatat materi siswa banyak yang jenuh karena yang mereka catat hanya rumus-rumus atau bentuk-bentuk *icon* yang ada di komputer dengan sedikit penjelasan tanpa langsung dipraktekkan, sehingga sewaktu pembelajaran berlangsung siswa tidak mengerti dan terlihat pasif.

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung tidak jarang siswa yang berkeliaran bahkan ada yang pergi ke kantin, membuat gaduh saat jam kosong, tidak mau mencatat pelajaran, dan membolos saat jam pelajaran berlangsung. Faktor lain yang menyebabkan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kurang optimal antara lain: (1). Guru belum menggunakan media yang bisa menutupi keterbatasan komputer yang ada di sekolah. (2). Sumber belajar, serta sarana dan prasarana pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang belum memadai. (3) Penggunaan media yang masih kurang menarik minat siswa untuk belajar. (4) Sebagian besar nilai siswa yang diperoleh dalam mata pelajaran TIK masih dibawah KKM, untuk mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah 65. Hal-hal tersebut di atas diduga merupakan faktor penyebab rendahnya hasil belajar TIK siswa kelas VII SMP N 11 Solok Selatan.

Melihat fenomena di atas, maka perlu digunakan suatu media yang bisa menutupi kekurangan sarana dan prasarana dan media yang bisa menjadikan pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Karena dalam mempelajari TIK tidak cukup hanya

mengetahui dan menghafal konsep-konsep saja tetapi juga dibutuhkan suatu pemahaman serta kemampuan mempraktekkan rumus–rumus fungsi dengan baik dan benar.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi. Jadi, media dirancang sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru mereka. Sekarang ini, sudah banyak sekali media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Ada yang berbentuk cetakan, audio, audio visual, juga teknologi komputer. Walaupun demikian, masih banyak juga guru yang hanya menggunakan teknik yang konvensional, misalnya dengan cara lisan, atau bahkan hanya dengan menyuruh para siswa membaca sendiri buku atau mencarinya sendiri dari sumber-sumber lain.

Media pembelajaran adalah penyalur atau penghubung pesan ajar yang diadakan dan/atau diciptakan secara terencana oleh para guru atau pendidik. Berdasarkan pemahaman tersebut, guru tidaklah dipahami sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi dengan posisinya sebagai peran penggiat, ia pun harus mampu merencanakan dan menciptakan sumber-sumber belajar lainnya sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Media pembelajaran dalam bentuk Audio Visual yang memanfaatkan pendengaran dan

penglihatan. Dengan ini diharapkan para guru dapat bekerja semakin semangat sehingga tujuan pembelajaran dalam tiap bidang studi dapat tercapai.

Berorientasi pada permasalahan pembelajaran TIK di SMP N 11 Solok Selatan, diperlukan media pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang didukung oleh ketersediaan teknologi. Dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, siswa dituntut harus terlibat aktif dan kreatif didalam proses belajar dan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut tentang **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kelas VII di SMP N 11 Solok Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang berkeliaran, membuat gaduh, tidak mau mencatat pelajaran, dan membolos saat jam pelajaran berlangsung.
2. Guru belum menggunakan media yang bisa menutupi keterbatasan sarana yang ada di sekolah.
3. Sumber belajar, sarana, dan prasarana pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang belum memadai.
4. Penggunaan media yang kurang menarik minat siswa untuk belajar.

5. Sebagian besar nilai siswa yang diperoleh dalam mata pelajaran TIK masih dibawah KKM, untuk mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) kelas VII adalah 65.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan mencapai hasil yang diinginkan maka berdasarkan identifikasi masalah perlu dibatasi masalah yang dibahas sebagai berikut:

1. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK).
2. Materi yang diteliti berkenaan dengan Menggunakan Windows untuk Manajemen File.
3. Penelitian ini dilakukan kepada kelas VII₁ untuk kelas eksperimen dan kelas VII₂ untuk kelas kontrol.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah hasil belajar siswa yang menggunakan Media Audio Visual lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang menggunakan Media *Power Point* Sederhana.
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan Media Audio Visual dengan hasil belajar siswa yang menggunakan *Power Point* Sederhana.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan Media Audio Visual lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan Media *Power Point* Sederhana.
2. Untuk mengetahui perbedaan signifikansi antara hasil belajar siswa yang menggunakan Media Audio Visual dengan hasil belajar siswa yang menggunakan Media *Power Point* Sederhana.

F. Mamfaat Penelitian

Adapun mamfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, menambah wawasan siswa dalam proses belajar mengajar siswa pada pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.
2. Sebagai masukan bagi guru yang mengajar mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam menggunakan media Audio Visual dalam proses belajar mengajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
3. Sebagai referensi bagi peneliti lain untuk penelitian lebih lanjut.
4. Sebagai syarat peneliti untuk menyelesaikan program studi Strata Satu pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan , Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 80,31 daripada nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yaitu 70,11. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar menggunakan media Audio Visual lebih tinggi dibandingkan dengan yang belajar menggunakan media *Power Point* Sederhana.
2. Hasil uji hipotesis di dapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $(3,60 > 2,000)$ pada taraf signifikan α 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media Audio Visual (kelas eksperimen) dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan Media *Power Point* sederhana (kelas kontrol) pada kelas VII SMP N 11 Solok Selatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Penerapan media Audio Visual dalam pembelajaran TIK perlu dikembangkan sebagai variasi pembelajaran TIK dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Guru hendaknya mampu menciptakan media yang dapat merangsang keinginan, minat serta motivasi siswa sehingga siswa tidak merasa bosan untuk belajar.
3. Bagi sekolah, hendaknya kepala sekolah memberikan tambahan pengetahuan kepada guru tentang pembuatan media pendidikan dalam bentuk mengikuti pelatihan atau seminar yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arif Sadiman. 1990. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Azhar Arsyad. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran TI dan K SMP dan Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta : Depdiknas.
- Dian Charismana. 2010. *Media Pembelajaran*.
([Http://www.kompasiana.com/diantcharismana](http://www.kompasiana.com/diantcharismana)) diakses tanggal 20 Februari 2012
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masnur Muslich. 2008. *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohammad Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nana Sujana. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Biru Algesindo.
- _____. 2003. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Biru Algesindo.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sumadi Suryasubrata. 1983. *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soelarko. 1980. *Audio Visual*. Jakarta: Bina Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.